

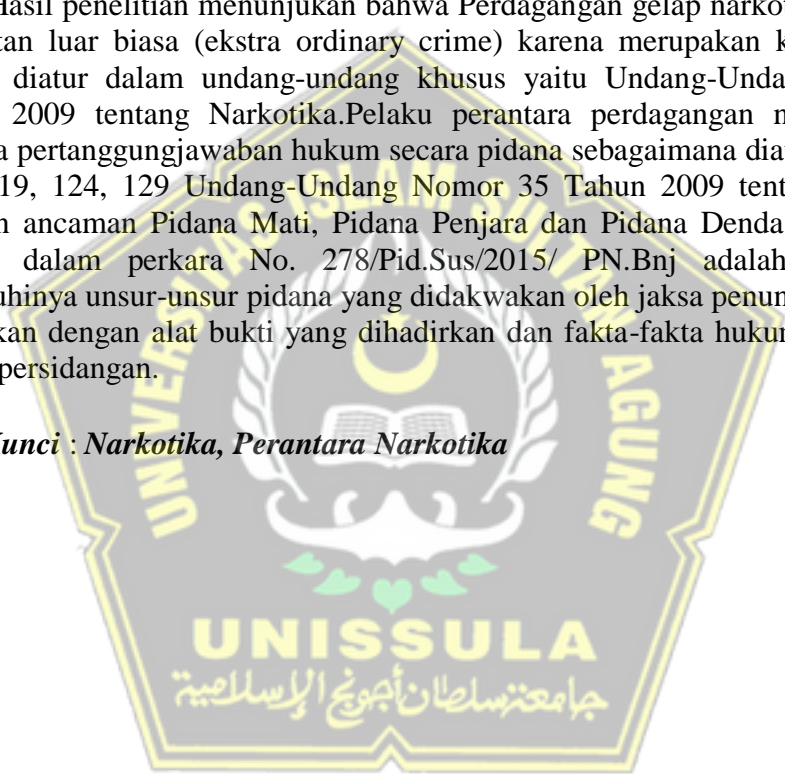
ABSTRAK

Tindak pidana narkoba merupakan tindak pidana khusus. Sebagaimana tindak pidana khusus, hakim diperbolehkan untuk menghukum dua pidana pokok sekaligus, pada umumnya hukuman badan dan pidana denda. Hukuman badan berupa pidana mati, pidana seumur hidup, atau pidana penjara. Tujuannya agar pemidanaan itu memberatkan pelakunya supaya kejahatan dapat ditanggulangi di masyarakat, karena tindak pidana narkoba sangat membahayakan kepentingan bangsa dan negara

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Benarkah Sanksi Pidana Terhadap Perantara Perdagangan Narkotika Saat ini Belum Berbasis Keadilan, Apa Kelemahan Kelemahan Sanksi Pidana Terhadap Perantara Perdagangan Narkotika, dan Bagaimana Rekonstruksi Sanksi Pidana Terhadap Perantara Perdagangan Narkotika Berbasis Keadilan. Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan Yuridis Empiris dan bersifat *Empiris Normatif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perdagangan gelap narkoba merupakan kejahatan luar biasa (ekstra ordinary crime) karena merupakan kejahatan lintas negara diatur dalam undang-undang khusus yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Pelaku perantara perdagangan narkoba dapat diminta pertanggungjawaban hukum secara pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 114, 119, 124, 129 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Dengan ancaman Pidana Mati, Pidana Penjara dan Pidana Denda. Pertimbangan Hakim dalam perkara No. 278/Pid.Sus/2015/ PN.Bnj adalah terbukti dan terpenuhinya unsur-unsur pidana yang didakwakan oleh jaksa penuntut umum yang dikuatkan dengan alat bukti yang dihadirkan dan fakta-fakta hukum yang terkuak dalam persidangan.

Kata Kunci : *Narkotika, Perantara Narkotika*



ABSTRACT

Narcotics crime is a special crime. As with special crimes, judges are allowed to punish two main crimes at the same time, generally corporal punishment and a fine. Corporal punishment is in the form of death penalty, life imprisonment, or imprisonment. The goal is that the punishment is burdensome to the perpetrator so that the crime can be handled in the community, because drug crime is very dangerous to the interests of the nation and state.

The problems in this research are Is it Thru That the Currebt Criminal Sanctions Againts Narcotics Intermediaries are Not Based on Justiced, What are the Weaknesses of Criminal Sanctions Againts Narcotics Trafficking Intermediaries, How is the Reconstructions of Penalties for Narcotics Trafficking Intermediaries Based of the Value of Justice. The research method used is a juridical empirical approach and is empirical normative in nature.

The results of the study show that the illicit narcotics trafficking is an extraordinary crime because it is a transnational crime regulated in a special law, namely Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. in Articles 114, 119, 124, 129 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. With the threat of death penalty, imprisonment and fine. Judges' considerations in case No. 278 / Pid.Sus / 2015 / PN.Bnj is the proven and fulfillment of the criminal elements charged by the public prosecutor which are corroborated by the evidence presented and the legal facts revealed in the trial.

Keywords: Narcotics, Narcotics Intermediary

